

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian ketujuh hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi kurang dari batas toleransi hipotesis penelitian.
2. Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru, hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi kurang dari batas toleransi hipotesis penelitian.
3. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh secara langsung terhadap komitmen. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi kurang dari batas toleransi hipotesis penelitian.
4. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian menunjukkan religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap komitmen. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi kurang dari batas toleransi hipotesis penelitian.
5. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa komitmen berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi kurang dari batas toleransi hipotesis penelitian.
6. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja guru melalui komitmen. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis path yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah batas toleransi.
7. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja guru melalui komitmen. hal ini di buktikan dengan hasil analisis path yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah batas toleransi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang merupakan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh motivasi kerja, religiusitas, komitmen dan kinerja, Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada manajemen SMP NU sekecamatan Gresik, hasil analisis menunjukan bahwa motivasi terhadap kinerja guru memiliki pengaruh langsung terkecil di bandingkan pengaruh variable lainnya, maka rekomendasi dalam penelitian ini adalah pihak pengelola sekolah SMP NU sekecamatan Gresik untuk meningkatkan atau menekankan motivasi guru agar kinerja guru meningkat. Hasil analisis religiusitas terhadap kinerja juga membuktikan hasil yang hampir sama, maka kedua variable motivasi kerja dan religiusitas perlu di tingkatkan agar kinerja guru meningkat. Dengan begitu pihak pengelola sekolah haruslah mempertimbangkan indikator-indikator dalam penelitian ini untuk meningkatkan kinerja guru. Semakin baik motivasi kerja dan religiusitas yang di bangunakan semakin baik kinerja guru.
2. Berdasarkan hasil analisis motivasi dan religiusitas memiliki pengaruh yang besar terhadap komitmen, maka berdasarkan hasil analisis tersebut maka peneliti merekomendasikan agar pihak pengelola mempertahankan variable tersebut dengan cara mempertimbangkan indikator indikator pernyataan penelitian yang di gunakan.
3. Berdasarkan hasil analisis pengujian tidak langsung ditemukan bahwa variable religiusitas dan motivasi kerja berpengaruh signifikan tidak langsung terhadap kinerja melalui komitmen, akan tetapi tingkat signifikansi dan *T statistics* menunjukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh kecil, di bandingkan motivasi kerja terhadap kinerja melalui komitmen. Berdasarkan hasil tersebut maka penting sekali untuk pihak manajemen untuk meningkatkan variable religiusitas agar kinerja guru meningkat dengan komitmen sebagai penghubungnya, akan tetapi motivasi juga perlu di pertimbangkan untuk di tingkatkan hasil analisis menunjukan bahwa hasil yang diperoleh tidak menunjukan hasil yang berbeda jauh maka motivasi

kerja haruslah menjadi pertimbangan agar dampaknya terhadap kinerja meningkat.

4. Berdasarkan hasil penelitian di harapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan akan keterkaitan hubungan antar variabel yang telah diteliti, terutama sumbangsih pada objek yang telah di amati untuk di teliliti. Hasil temuan motivasi, religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen dan kinerja secara langsung ataupun tidak langsungnya pada SMP Nu sekecamatan Gresik, maka bedasarkan hasil tersebut dapat dimaknai sebagai keterkaitan yang dapat memberikan dampak yang positif untuk kinerja guru di SMP NU sekecamatan gresik di masa yang akan datang guna meningkatkan kinerja guru dalam lingkungan sekolah. Penerapkan hasil dari penelitian ini terhadap variabel yang diujikan (motivasi kerja, religiusitas dan pengaruhnya) haruslah mulai dari nilai pengaruh terkecil atau nilai t hitung terkecil hingga terbesar, Maka, seiring berjalannya waktu kinerja akan meningkat, baik secara langsung melalui kinerja itu sendiri atau melautidak langsungnya yakni komitmen.
5. Berdasarkan hasil pengamatan uji kebaikan kuatnya Motivasi kerja terhadap kinerja guru mempunyai keterkaitan yang kuat akan objek yang di teliti hal ini dibuktikan dengan nilai *Goodness of Fit* yang membuktikan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel yang di ujikan. Maka peneliti merekomendasikan agar pihak manajemen sekolah memfokuskan terhadap variabel yang telah diteliti agar melakukan perbaikan sesuai dengan hasil dalam pengamatan penelitian ini.
6. Berdasarkan hasil penelitian , maka peneliti merekomendasikan pada pihak sekolah bahwa Religiusitas perlu di kembangkan dan ditanamkan kepada semua guru agar terwujud kinerja yang baik. Sebab dengan religiusitas yg tinggi akan berdampak pada kinerja guru, keyakinan bahwa mengajar itu suatu ibadah yang mencari ridho Allah dan memiliki satu pandangan guru berdakwah (berceramah) mengajar pun sama dengan berdakwah yang mana selalu memberikanilmu , mentransfer ilmu dimana ilmu itulah amal yang tidak akan putus pahalanya. Tidak hanya itu saja rasa pertanggung jawaban

akan kuat dalam diri guru tersebut, dia merasa bahwa tugas yang dia emban harus dipertanggung jawabkan baik pada organisasi, orang tua terlebih pada yang Maha Kuasa. Rasa Ikhlas, ingin yang terbaik akan tumbuh dalam diri guru. Dengan Religiusitas inilah Komitmen akan terbangun dengan sendirinya yang berdampak menghasilkan kinerja yang baik.

7. Saran untuk peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dilakukan di perusahaan, sekolah atau instansi lainnya, dengan mengembangkan kembali variable dan indikator yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti kepemimpinan, ketrampilan kerja, sikap dan etika kerja sehingga diharapkan akan mendapatkan sebuah tujuan yang baik sehingga dihasilkan kinerja yang baik.

